

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TAHUN AJARAN 2016/2017

EVA JULYANTI

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Labuhanbatu, Jln. SM. Raja No. 126A, KM, 3.5 Aek Tapa Rantauprapat
Email: evajulianti.26@gmail.com

Diterima (September 2017) dan Disetujui (November 2017)

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah: untuk mengetahui meningkatnya motivasi dan prestasi belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* pada siswa. Bentuk penelitian dalam skripsi ini menggunakan rancangan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan populasi dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah Sukarame Kualuh Hulu, dengan jumlah populasi sebanyak sejumlah 25 siswa. Dalam pengumpulan data, metode yang dipergunakan yaitu metode pokok yang meliputi metode test, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam dapat diketahui bahwa. Nilai rata prestasi belajar siswa kelas VIII SMP AL-Wasliyah Sukarame pada siklus I sebesar 68,8 pada siklus II sebesar 81,6 sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 52 % (13 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 25 siswa), pada siklus II sebesar 96% (24 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 25 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Untuk motivasi belajar pada siklus I tergolong kepada tingkat sedang dimana rasa ingin tahu, antusias, ide dan minat nampak biasa saja. Pada siklus II motivasi belajar begitu Nampak terlihat tinggi. dimana rasa ingin tahu, antusias, ide dan minat sangat baik.

Kata Kunci: Metode Discovery Learning, Motivasi dan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor itu terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar mengajar, yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang akhirnya akan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada diri siswa. Karena antara motivasi dan prestasi sangat erat kaitannya dengan belajar siswa.

Motivasi sangat penting dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar. Karena setiap individu mempunyai *needs* (kebutuhan) atau *wants* (keinginan). Setiap kebutuhan atau keinginan perlu memperoleh pemenuhan. Dalam batas tertentu upaya memenuhi kebutuhan itu seringkali merupakan tujuan. Bila tujuan tercapai, maka kebutuhan atau keinginan terpenuhi. Sedang dorongan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan itu sendiri merupakan motivasi. Agar belajar dapat mencapai hasil harus ada motivasi. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas. Bila motornya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi dan bila motornya lemah, aktivitas yang terjadi pun lemah pula.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya faktor guru diantaranya faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Karena guru secara langsung dapat memotivasi siswa dapat mempengaruhi siswa untuk bisa meningkatkan prestasi belajar dan kecerdasan serta keterampilan pada diri siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas guru mencapai tujuan pendidikan secara maksimal peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memiliki metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Untuk itu perlu suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran Matematika. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu

membawa siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih mengenalkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan pemahaman ini memerlukan moral dan motivasi tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak punya motivasi untuk belajar. Untuk itu guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan ini dapat keluar dari kesulitan belajar.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa, untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) untuk mengungkapkan apakah dengan penemuan (*Discovery Learning*) dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Dalam metode pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII SMP Al-Wasliyah Sukarame Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Lebih tepatnya bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2017. Penelitian di perkiraan terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3

kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Waliyah Sukarame yang berjumlah 25 orang terdiri dari 18 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki.

Objek penelitian adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Karena data yang akan diperoleh atau dikumpulkan berupa data yang langsung tercatat dari kegiatan di lapangan, maka bentuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

DESAIN PENELITIAN

Pada strategi penelitian ini langkah-langkah yang diambil adalah strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian yang diteliti hanya satu kelas. Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut: Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut:

- Perencanaan
- Tindakan
- Pengamatan
- Refleksi

Teknik Pemumpulan Data

- Tes
- Angket
- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Interaktif. Model analisis interaktif mempunyai tiga buah komponen pokok yaitu Reduksi data, Sajian Data, Penarikan kesimpulan atau verifikasi menurut Miles (dalam Sukajati, 2010)

- Reduksi data yaitu merupakan proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan yang berlangsung terus menerus selama pengumpulan data, antara lain penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat;
- Penyajian data, yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan digunakan untuk penarikan kesimpulan dan tindakan;

- Penarikan simpulan, untuk mencapai kesimpulan yang beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung.

Untuk melihat nilai motivasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa. Soal yang diberikan berbentuk essay dimana jawaban benar diberi skor 10 (sepuluh). Dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Sudjiono, 2009)

Kriteria nilai ketuntasan belajar

$N \geq 70$ tuntas

$N < 69$ belum tuntas

Untuk mengetahui persen siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$PKK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

PKK = Persen keberhasilan klasikal

P = Banyak siswa ketuntasan > 70

N = Banyak siswa

Aqib (2008) analisis data dilakukan dengan mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

Kategori Penilaian :

90% - 100% = Baik sekali

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0% - 54% = Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data tentang upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika melalui metode *Discovery Learning* pada pokok bahasan

lingkaran, pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah Sukarame. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan tindakan yang telah oleh peneliti bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada siklus II dari pra siklus dan siklus I, dimana pada siklus II sebanyak 24 orang atau 96%. Jumlah tersebut meningkat dari siswa yang mencapai KKM pada siklus I yang berjumlah 13 orang atau 52%, dan pra siklus yang berjumlah 8 orang atau 40%.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Diki (2011) juga menyimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Langkat.

Sehingga, hasil dari penelitian yang dilakukan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu Jika metode pembelajaran *Discovery Learning* diterapkan pada pembelajaran maka motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah Sukarame Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara menjadi meningkat.

Dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang peneliti lakukan. Pada siklus I, disaat kegiatan awal penjelasan guru mengenai tahapan pembelajaran masih kurang sehingga siswa masih sering bertanya kembali kepada guru maupun temannya. Dalam proses pembelajaran, guru kurang dapat mengontrol kelas dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Siswa juga masih kurang termotivasi, ini terlihat jika siswa diminta untuk persentase masih cenderung takut-takut. Kemudian guru juga kurang bisa mengelola waktu dengan baik, sehingga tidak sesuai dengan perencanaan.

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan urutan langkah-langkah pembelajaran metode *Discovery Learning* yang akan dilaksanakan. Guru sudah menguasai kelas dan mengatur waktu

dengan baik sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan. Guru lebih memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa tidak lagi merasa takut untuk persentase kedepan kelas dan memberikan pendapat mengenai hasil kerja temannya. Berdasarkan hasil pengamatan guru (pengamat) selama peorses pembelajaran pada siklus II aktifitas guru dan siswa sudah sangat baik. Artinya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode *Discovery Learning*.

KESIMPULAN

Nilai rata prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah Sukarame Kualuh Hulu pada siklus I sebesar 68,8, pada siklus II sebesar 81,6 sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II.

Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 52% (13 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 25 siswa), pada siklus II sebesar 96 % (24 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh peserta 25 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Melalui metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Al-Wasliyah Sukarame Kualuh Hulu Tahun Pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Amien., 2006. *Pembelajaran Discovery* Bandung. Pustaka Setia.
- Amonim., 2003. *Kependidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta Karya.
- Dimiyati, dkk., 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Hamdani., 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.

- Hirota, et.al., 1999. *Learning How to Learn Lean Costruction IGLC-7*. University of California, Berkeley, CA, USA. P:411-422.
- Herlina, Netti. 2004. "Studi Pembelajaran tentang pemberian tugas Problem Posing di kelas I SLTP Negeri I Tanjung Raja". Sripsi. Palembang : FKIP Universitas Sriwijaya (UNSRI).
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Kelly KT., 2011. *Learning Theori and Epistemologi Departement of Phlosophy Carnegie Mellon University*, P : 1 – 20.
- Mauhghan, et.al., 2005. *Lingking TQM Culture to Traditional Learning Theories*. Jurnal of Industrial Technology, 21(4) : 1 -7.
- Muhammad Rinaldi., 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langkat Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi Mahasiswa FMIPA. UNIMED.
- Nana Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Rosda
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Purba., (2010) *Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Mengajar*. Medan: Jurnal Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed Medan. Vol. 3 No. 1 April 2010, ISSN 1979-6692.
- Puskur. 2002. *Geometri Ruang*. <http://p4tkMatematika.org/sd/geometriRuang.pdf> diunduh 01/03/2015.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Reyt. et. al. *Pembelajaran Matematika*. <http://www.syarifartikel.blogspot.com>. diunduh 21/03/2015,
- Ruseffendi, E.T, (1991), *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Sagala, Syaiful, (2009), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sa'ud, S yaefudin, (2009), *INOVASI PENDIDIKAN*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sardiman, A.M., (2009), *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Grafindo.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Syahputra., 2011. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycles* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Langkat Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi Mahasiswa FMIPA. UNIMED.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sarwiji Suwandi. 2009. *Model Aseesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Slamet. St. Y. dan Suwarto. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta